

# **POTENSI LAHAN PEGUNUNGAN MENOREH UNTUK PENGEMBANGAN TANAMAN KOPI ROBUSTA DI KELURAHAN PURWOSARI KAPANEWON GIRIMULYO KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh : Feviana Risti Prananda**

**Dibimbing oleh : M.Nurcholis dan Susila Herlambang**

## **ABSTRAK**

Pegunungan Menoreh berada di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Purworejo yang mempunyai ketinggian 400 – 1000 mdpl. Pengembangan kopi di Kelurahan Purwosari dilakukan karena tanaman kopi merupakan komoditas pertanian yang dikembangkan sebagai kebun rakyat seiring penikmat kopi di Indonesia semakin meningkat. Tujuan Penelitian adalah mengetahui potensi lahan untuk pengembangan kopi robusta, mengetahui faktor pembatas yang menghambat pengembangan tanaman kopi robusta, dan membuat peta kesesuaian lahan untuk kopi robusta di Kelurahan Purwosari Kapanewon Girimulyo. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan analisis observasi lapangan dan analisis laboratorium. Penentuan titik sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* berdasarkan satuan sistem lahan yang diperoleh dari hasil *overlay* peta kemiringan lereng, peta jenis tanah, dan peta penggunaan lahan. Analisis kesesuaian lahan dilakukan menurut kerangka FAO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kesesuaian lahan potensial kopi robusta adalah S1 (Sangat sesuai) dengan luasan 137,63 Ha (10,08%), S2 (Cukup sesuai) seluas 594,68 Ha (43,56%) dan S3 (Sesuai marginal) dengan luas 333,11 Ha (24,40%) dengan faktor pembatas kedalaman tanah dan kemiringan lereng, selain itu juga terdapat wilayah yang tidak di analisis seluas 299,76 Ha (21,96%). Kelurahan Purwosari mempunyai potensi dalam pengembangan kopi, salah satunya didukung dengan sosial masyarakatnya yang melakukan hilirisasi pengembangan kopi untuk menambah nilai jual kopi robusta.

**Kata Kunci: kopi robusta, kelurahan purwosari, kesesuaian lahan, kerangka FAO**

# **POTENTIAL OF MENOREH MOUNTAIN LAND FOR THE DEVELOPMENT OF ROBUSTA COFFEE IN KELURAHAN PURWOSARI KAPANEWON GIRIMULYO REGENCY, KULON PROGO REGENCY**

By: Feviana Risti Prananda

Supervised by : M.Nurcholis and Susila Herlambang

## **ABSTRACT**

The Menoreh Mountains are located in Kulon Progo Regency, Magelang Regency and Purworejo Regency which has an altitude of 400-1000 meters above sea level.

The development of coffee in Purwosari Village is carried out because the coffee plant is an agricultural commodity that was developed as a people's garden as coffee lovers in Indonesia are increasing. The aims of this research were to determine the potential of land for robusta coffee development, to determine the limiting factors that hinder the development of robusta coffee plants, and to make a land suitability map for robusta coffee in Purwosari Village Kapanewon Girimulyo. The research objectives were to determine the potential of land for robusta coffee development, to determine the limiting factors that hinder the development of robusta coffee plants, and to make a land suitability map for robusta coffee in Purwosari Village, Kapanewon Girimulyo. The research method used is survey method with field observation analysis and laboratory analysis. Determination of sample points in this study using purposive sampling method based on land system units obtained from the results of overlaying slope maps, soil types maps, and land use maps. Land suitability analysis was carried out according to the FAO framework. The results showed that the potential land suitability class for Robusta coffee was S1 (Highly suitable) with area of 137.63 Ha (10.08%), S2 (Moderately suitable) with area of 594.68 Ha (43.56%) and S3 (Marginally suitable) with area of 333.11 Ha (24.40%) with a limiting factor of soil depth and slope, besides that there is also an area that is not analyzed with an area of 299,76 Ha (21,96%). Purwosari village has potential in coffee development, one of which is supported by the social community who carry out downstream coffee development to increase the selling value of Robusta coffee.

**Keywords : robusta coffe, purwosari village, land evaluation, FAO framework**